

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Disain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan model asosiatif kausal, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (sugiono:2011).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian akan dilakaukan. Adapaun lokasi tempat penelitian akan dilakukan oleh peneliti adalah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Pekanbaru Tampan Jalan. Ring Road Arengka II, Pekanbaru dan Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Senapelan.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan kegiatan usaha dan Pekerjaan Bebas yang terdaftar di KPP Pratama Pekanbaru Tampan dan Senapelan. Dengan jumlah total populasi sebesar 29.762, yaitu sebanyak 22.540 orang dari KPP Pratama Pekanbaru Senapelan dan 7.222 orang dari KPP Pratama Tampan per 31 Desember 2017. Dalam menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus *solvin*. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Toleransi 10%

Jika jumlah seluruh populasi dimasukkan dengan rumus solvin maka hasilnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{29.762}{1 + 29.762 \times 0,1^2}$$

$$n = 99,67$$

Dari perhitungan rumus solvin diatas jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 99,67 orang dan dapat dibulatkan menjadi 100 sampel. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *Convenience Sampling*. Metode ini memilih sampel dari mengambil sampel yang sesuai dengan ketentuan atau persyaratan sampel dari populasi tertentu yang paling mudah dijangkau atau didapatkan, misalnya yang terdekat dengan tempat peneliti berdomisili.

3.4 Jenis dan Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil kuesioner yang ditujukan kepada wajib pajak yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas yang terdaftar pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekanbaru Tampan dan Senapelan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Devenisi Oprasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemauan membayar pajak, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah, pengetahuan akan peraturan perpajakan, penerapan sistem *e-billing*, dan religiusitas.

Tabel III.1

Defenisi Oprasional Variabel

Variabel	Devenisi	Indikator	Alat Ukur
Tingkat Kepercayaan terhadap sistem pemerintahan dan Hukum (X1)	Tingkat kepercayaan sistem pemerintahan dan hukum merupakan suatu keyakinan yang mendasari setiap masyarakat dalam hal ini kaitannya Wajib Pajak kepada sistem pemerintahan dan hukum yang berada di Indonesia dan hubungannya terhadap pelaksanaan sistem perpajakan di Indonesia apakah telah sesuai dengan yang diharapkan masyarakat atau malah tidak sesuai dengan harapan masyarakat (Fitriana, Zulfahridar, Ilham:2012)	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepercayaan terhadap sistem pemerintah b. Kepercayaan terhadap sistem hukum c. Kepercayaan terhadap aparatur pajak d. Kepercayaan terhadap pemungutan pajak yang dialokasikan kembali ke rakyat. (Fitriana, Zulfahridar, Ilham:2012) 	Likert
Pemahaman peraturan perpajakan (X2)	Pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan adalah cara wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan	<ol style="list-style-type: none"> a. Pemahaman tentang sanksi jika melakukan pelanggaran. b. Pemahaman mengenai PTKP, 	Likert

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	yang telah ada. (Fitriana, Zulfahridar, Ilham:2012)	PKP, dan Tarif Pajak c. Pemahaman Peraturan Pajak Melalui sosialisasi d. Pemahaman Pajak Melalui <i>Training</i> (Fitriana, Zulfahridar, Ilham:2012)	
Penerapan sistem <i>e-billing</i> (X3)	<i>e-billing</i> adalah pembayaran pajak melalui media elektronik dengan memanfaatkan kode billing sebagai kode transaksi. (Saung:2017)	a. Kemudahan Pembayaran Pajak b. Kecepatan dalam Membayar Pajak c. Keakuratan dalam penghitungan dan Pengisian surat setor pajak (Saung:2017)	Likert
Religiusitas (X4)	Religiusitas adalah nilai-nilai agama yang dianut oleh seseorang (Widagsono:2017)	a. Keyakinan Terhadap agama b. Praktik agama c. Pengetahuan agama d. Pengalaman agama (Widagsono:2017)	Likert
Kemauan Membayar Pajak (Y)	Kemauan membayar pajak sebagai suatu nilai yang rela dikontribusikan oleh seseorang (yang ditetapkan dengan peraturan) yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum Negara dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) secara langsung. (Hardiningsih dan Yulianawati:2011)	a. Konsultasi sebelum melakukan pembayaran pajak. b. Dokumen yang diperlukan dalam membayar pajak. c. Informasi mengenai cara dan tempat pembayaran pajak. d. Informasi mengenai batas waktu pembayaran pajak e. Membuat alokasi dana untuk membayar	Likert

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Pajak (Hardiningsih dan Yulianawati:2011)	
--	--	---	--

3.6 Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena (Sugiono: 2011). Dalam penelitian ini, jawaban dari penelitian diberikan skor 1-5, dimana skor 5 adalah sangat setuju (SS), skor 4 adalah setuju (S), Skor 3 adalah Netral (N), Skor 2 adalah Tidak Setuju, dan Skor 1 adalah Sangat Tidak Setuju (STS).

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiono:2011).

3.7.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan cara merumuskan dan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak pada KPP Pratama Tampan dan KPP Pratama Senapelan.



3.8 Uji Kualitas Data

3.8.1 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji keakuratan kuesioner dengan membandingkan r tabel $>$ r hitung. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji reabilitas digunakan untuk menguji konsistensi data. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan kuesioner dari waktu ke waktu.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear dapat disebut sebagai model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikorelasi (Sarjono, Julianita: 2011). Sebelum dilakukannya pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi, maka diperlukan pengujian asumsi klasik sebagai berikut:

3.9.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data karena data yang berdistribusi normal merupakan syarat dilakukannya parametric-test. Data yang normal memiliki sebaran yang normal pula. Dengan demikian, data tersebut dapat mewakili populasi (Sarjono, Julianita:2011).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.2 Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model yang artinya bahwa jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, atau dalam perkataan lain tidak terjadi heterokedastisitas.

3.9.3 Uji Multikorelasi

Uji multikorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi (gejala multikolinearitas) atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel bebas. Uji multikorelasi perlu dilakukan jika jumlah variabel independen (variabel bebas) lebih dari satu.

3.10 Pengujian Hipotesisi

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis ditujukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika terdapat deviasi antara sampel yang ditentukan dengan jumlah populasi maka tidak menutup kemungkinan untuk terjadinya kesalahan dalam mengambil keputusan antara menolak ataupun menerima suatu hipotesis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.10.1 Analisis Regresi Berganda

Model pengujian pada penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Alat analisis ini digunakan karena menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel independen.

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, maka model penelitian dapat dibuat sebagai berikut:

$$\text{Kemauan Membayar Pajak} = \alpha + \beta_1 \text{ Tingkat kepercayaan} + \beta_2 \text{ Pemahaman Peraturan Perpajakan} + \beta_3 \text{ Penerapan Sistem } e\text{-billing} + \beta_4 \text{ Religiusitas} + e$$

Keterangan :

Y	= Kemauan membayar Pajak
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
e	= Variabel pengganggu (hambatan)

3.10.2 Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk membuktikan apakah kebenaran variabel independent memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis atau hipotesis dua.

- $T \text{ hitung} > t \text{ table} = H_0 \text{ ditolak}$, variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima, variabel independen secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- jika signifikan >0.05 maka H_0 diterima dan jika signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

3.10.3 Uji Statistik F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dalam model berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Selain itu, uji F dapat digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan sudah signifikan atau belum, dengan ketentuan bahwa jika $p \text{ value} < (\alpha) - 0,05$ dan $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, berarti model tersebut signifikan dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis. Dengan tingkat kepercayaan untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau $(\alpha) = 5\% (0,05)$.

3.10.4 Adjusted R Square

Pengujian *adjusted Square* dilakukan untuk mengukur proporsi atau persentase sumbangan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen. *Adjusted R Square* berkisar antara nol sampai dengan satu. Hal ini berarti bila $R^2=0$ menunjukkan tidak adanya pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependennya, bila nilai R^2 semakin besar mendekati satu menunjukkan kuatnya kemampuan menjelaskan variabel independen terhadap variabel dependen.